

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini kemampuan *entrepreneurship* sudah terlihat pada siswa SMP. Kemampuan *entrepreneurship* siswa dapat dilihat melalui pembuatan herbarium. Rata-rata kemampuan *entrepreneurship* siswa untuk setiap aspek termasuk kedalam kategori sedang. Kemampuan *entrepreneurship* siswa yang dilihat melalui LKS untuk aspek *berorientasi pada tugas* adalah 83,33% ditafsirkan sangat tinggi dan melalui penilaian produk 56,79% ditafsirkan sedang. Untuk aspek *keorisimilan* yang dilihat melalui LKS sebesar 49,36% ditafsirkan sedang, sedangkan penilaian produk 55,03% ditafsirkan sedang. Aspek *berorientasi ke masa depan* melalui LKS 48,08 % ditafsirkan sedang. Rata-rata kemampuan *entrepreneurship* siswa yang diperoleh dari kegiatan presentasi untuk aspek *kepemimpinan* adalah 59,72%; *pengambilan resiko* 59,72%; dan *percaya diri depan* 58,55%. Ketiga aspek tersebut ditafsirkan sedang.

Hasil analisis data kemampuan *entrepreneurship* siswa melalui angket menunjukkan aspek *berorientasi tugas dan hasil* (78,63%) merupakan aspek yang persentasenya paling tinggi diantara aspek-aspek lainnya. Sedangkan aspek *berorientasi ke masa depan* (58,97%) merupakan aspek yang persentasenya paling rendah diantara aspek *entrepreneurship* lainnya. Penguasaan konsep siswa melalui pembuatan herbarium masih kurang (49,74%).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih harus terus digali mengingat masih kurangnya penelitian semacam ini pada konsep-konsep sains seperti biologi. Adapun keterbatasan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini tidak menghitung besarnya kemampuan *entrepreneurship* tiap rincian indikator pada setiap aspek.
2. Alokasi waktu yang kurang dalam proses pembuatan produk *entrepreneurship* dan kegiatan presentasi melalui pameran karena penelitian ini melihat kemampuan *entrepreneurship* setiap siswa.
3. Pemahaman konsep yang masih kurang, memerlukan modifikasi lain dari pembelajaran yang dilakukan.

## **C. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Mengingat kelemahan yang ada pada penelitian ini maka hendaknya guru memperhatikan alokasi waktu yang diberikan kepada siswa untuk melakukan proses koleksi, pengpressan, dan determinasi. Hendaknya guru lebih mengenalkan lagi herbarium di sekolah sebagai media pembelajaran. Selain itu guru harus bisa menjadi fasilitator bagi siswa sejak perencanaan kegiatan pembuatan herbarium.

### **2. Bagi peneliti lain.**

Mengingat penelitian semacam ini masih jarang di Biologi, banyak hal yang masih dapat diteliti berkaitan dengan kemampuan *entrepreneurship* siswa.

Kemampuan *entrepreneurship* dapat dilihat dengan berbagai pendekatan dan materi yang lebih menarik, misalnya pada konsep bioteknologi. Peneliti lain dapat memberikan suatu pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* pada siswa, mengingat banyaknya manfaat yang dapat diberikan kemampuan *entrepreneurship* bagi siswa.

